

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat perlu dalam tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui pilihan yang sistematis untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Experiential learning* ditujukan untuk mendorong pertumbuhan fisik dan perkembangan psikologis yang lebih baik, serta menciptakan gaya hidup sehat sepanjang hidup (Jariono et al., 2020). Pendidikan jasmani merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, kebiasaan hidup sehat, dan pembentukan karakter (mental, emosional, spritual, dan sosial) supaya tercapai tujuan dari sistem pendidikan Nasional (Sistiasih et al., 2021).

Proses pembelajaran didukung oleh faktor internal dan eksternal, keduanya dapat menunjang dalam pembelajaran PJOK. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmani dan psikolog, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yaitu faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Tersedianya sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai secara langsung mencerminkan mutu pendidikan, sehingga tujuan pendidikan mudah tercapai. Selain itu, kurangnya memadai sarana prasarana akan mempengaruhi kualitas pendidikan, yang berarti jalur pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Sarana prasarana dibidang memadai apabila secara kuantitas dan kualitas efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar seluruh peserta didik. Proses pembelajaran senam dan olahraga sangat

membutuhkan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan, karena lebih penting untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa.

Aspek berikutnya adalah keadaan atau kondisi sarana dan prasarana yang tercukupi sebagai pendukung pembelajaran siswa, keadaan ini tidak akan terlaksana dengan baik jika aspek-aspek diatas tidak ada dalam suatu sistem pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan salah satu disiplin ilmu yang memerlukan banyak latihan dalam praktek dan dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan banyak sarana dan prasarana yang sesuai dengan kegiatan olahraga. Namun pada kenyataannya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah secara kuantitas dan kualitas masih kurang memadai, sehingga pembelajaran seringkali bersifat homogen, bergantung pada sarana yang ada, misalnya hanya melakukan pembelajaran permainan sepak bola saja karena sarana dan prasarana yang lain tidak mendukung. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada Pasal 45, ditetapkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan. dari institusi. fisik, intelektual, sosial, emosional dan karakter siswa.

Aclubra dalam (Asad & Sugiharto, 2020), menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Untuk meningkatkan ketersediaan sarana olahraga yang berkualitas dan layak pakai perlu disesuaikan dengan standar kebutuhan masing-masing. Karena sarana dan prasarana olahraga menunjang terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di bidang olahraga. Terbatasnya sarana prasarana penjasorkes dapat menghambat gerak peserta didik, mengakibatkan peserta didik menjadi malas atau bosan mengikuti pembelajaran karena terlalu banyak istirahat harus menunggu bergantian menggunakan peralatan, sehingga kebugaran jasmani tidak tercapai. Supaya memperlancar pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan jasmani sarana olahraga perlu disesuaikan dengan jumlah siswa. Sarana prasarana adalah

sumber daya yang penting guna menunjang kegiatan pembelajaran disekolah. Kondisi sarana dan prasarana sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan di sekolah. Adanya sarana prasaran sangat memudahkan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurang memadainya peralatan menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik saat proses pembelajaran (Natal, 2020).

Secara umum, untuk kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di lingkungan sekolah khususnya pada negara Indonesia tergolong sedikit. Beberapa sekolah pada daerah perkotaan yang memiliki kondisi tempat kurang luas sehingga tidak ada taman bermain atau lapangan yang luas. Sarana dan prasarana yang memadai hanya sedikit dan akibatnya banyak sarana dan prasarana yang dimodifikasi. Banyak materi pembelajaran olahraga tidak dapat dilakukan karena kurangnya fasilitas lapangan yang menunjang materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengajar dan beradaptasi di sekolah dengan sumber daya dan layanan yang terbatas. Dalam model ini, beberapa materi pendidikan yang disiapkan guru diimplementasikan dalam bentuk permainan secara sederhana dan sesuai kebutuhan, senantiasa mengevaluasi perubahan metode dan tugas sesuai dengan standar keamanan. Selain itu, banyak sekolah yang belum mengetahui pentingnya ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga pelatihan yang diberikan terkesan tidak sistematis.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Memberikan pengalaman belajar dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya penyampaian normatif oleh guru, tetapi juga tentang bagaimana siswa dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran.

Dari sudut pandang guru, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempermudah penyajian materi. Siswa memiliki akses langsung dihadapkan pada fasilitas olahraga dan kesehatan serta prasarana yang

memadai untuk bahan pelajaran sehingga pembelajaran subyektif tidak abstrak. Kelengkapan sarana prasarana dapat memudahkan guru untuk pengambilan nilai dari hasil pendidikan yang sudah diberikan kalau, memanfaatkan sarana prasarana olahraga dan kesehatan secara optimal. Ditinjau dari segi sarana dan prasarana yang menunjang aspek keberhasilan pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sebab lokasinya yang strategis dekat dengan jantung kota yang memungkinkan memiliki pendidikan yang berkualitas sehingga menarik perhatian warga sekitar. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Guru PJOK yang belum menguasai materi ajar, sehingga tidak optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di luar ruangan.
2. Masih minimnya implementasi aktivitas diluar ruangan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di luar ruangan.
3. Kurangnya kompetensi guru serta ketersediaan sarana prasarana akan mengurangi efektivitas dan efisiensi dalam kualitas pembelajaran PJOK.
4. Kurang sesuainya sarana prasarana berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
5. Siswa tidak dapat merasakan pengalaman secara langsung menggunakan sarana prasarana aslinya.
6. Keterbatasan kondisi lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sehingga menghambat manipulasi gerak siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini membatasi masalah pada Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ?
2. Bagaimana kuantitas dan kualitas sarana prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui keadaan lembaga pendidikan terkait sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan yang ditinjau dari kuantitas (jumlah) dan kualitas (mutu) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Kuantitas dilakukan dengan memperkirakan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia berdasarkan kebutuhan pendidikan dan jumlah siswa. Dari segi kualitas dilihat dari taraf mutu kondisi kelayakan sarana maupun prasarana melalui efisiensi penggunaan sarana dan prasarana olahraga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan informatif bagi pihak-pihak terkait mengacu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis
 - a. Memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi guru PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas pembelajaran yang optimal sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan untuk meningkatkan taraf mutu pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Agar memperhitungkan kelengkapan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan, dan memperhatikan cara

merawat sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki.

b. Bagi Guru PJOK

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani kedepannya agar tercapainya tujuan dari pembelajaran penjas kes itu sendiri.

c. Bagi Siswa

Mememanfaatkannya sebagai bahan pelajaran bagi siswa, dan dapat meningkatkan prestasi olahraga siswa.